Suara Merdeka, 20 Agustus 2020

Akademi Desa Di-Launching

BATANG - Terobosan kreatif dan inovatif dilakukan Kecamatan Batang dalam sistem pemerintahan desa dengan Launching Akademi Desa dan Desa Digital. Keberadaannya dalam rangka meningkatkan kemampuan pemerintah desa menjalankan sistem informasi roda pemerintahan desa.

"Dengan diluncurkannya Akademi Desa diharapkan Kepala Desa maupun Perangkat Desa mampu menjadi pioner pemberdayaan terhadap masyarakat di desa. Saat ini desa dituntut untuk mampu memberikan layanan kepada masyarakat yang akurat di era digital saat ini, baik secara online maupun offline,"tandas Kepala Disepermades Pemkab Batang Agung Wisnu Barata seusai launching di pendapa Kecamatan Batang.

Hadir pada acara itu Camat Batang Siti Onik Ghoniyah, Sekcam Edi Widiyarto, Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial Kecamatan Batang Sutiksan Sunyoto, dihadiri oleh 12 Kepala Desa, 9 Kepala Kelurahan, serta Pengurus Perangkat Desa Indonesia (PPDI) setempat.

Agung mengatakan, Pemerintah Desa juga harus bersinergi dengan media. Karena media adalah mitra dalam pengembangan informasi keterbukaan publik.

Camat Batang Siti Onik Ghoniyah menuturkan, Launching Akademi Desa Tindak lanjut dari Program Laboratorium Desa, Dispermades Kabupaten Batang. Keberdaanya sebagai sekolah atau jalan untuk mengenalkan, membincangkan, mengembangkan potensi desa lebih dalam lebih intens agar potensi yang ada di desa bisa dikembangkan dengan melihat dari berbagai sisi.

Berfikir Kreatif

"Menjadikan desa berfikir kreatif dan inovatif didukung oleh sumber daya manusia pembelajar sehingga akan menjadi desa lebih progressive. Serta ditopang oleh sumber daya alam dan teknologi akan menjadikan desa yang mampu bersaing di era modern saat ini," tandasnya.

Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial Kecamatan Batang Sutiksan Sunyoto menabahkan gagasan Akademi Desa sebagai motor menguatkan penggerak desa. Pengetahuan, pengalaman, dan pergerakan menjadi satu kesatuan menggerakan pembangunan di desa.

"Akademi tidak menjanjikan perubahan secara langsung, tapi sekolah desa jalan untuk mengenal, memperbincangkan desa lebih dalam ini merupakan potensi untuk menggerakkan 12 desa dan sembilan kelurahan di Kecamatan Batang. Sehingga bisa lebih dalam dan intens melihat desa dari berbagai sisi, ke depan desa semakin kreatif, inovatif, dan progresif,"tutur Sutiksan.(ar-30)